

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH BERPIKIR DAN
PERCAYA, KETIKA MANUSIA SEDANG TIDUR
ROH ALLAH KELUAR DARI TUBUH MANUSIA,
KETIKA BANGUN, ROH ALLAH
MASUK KEMBALI KEDALAM TUBUH,
SUATU KEPERCAYAAN YANG SALAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
8 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH BERPIKIR DAN PERCAYA,
KETIKA MANUSIA SEDANG TIDUR ROH ALLAH KELUAR DARI TUBUH MANUSIA,
KETIKA BANGUN, ROH ALLAH MASUK KEMBALI KEDALAM TUBUH,
SUATU KEPERCAYAAN YANG SALAH
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia masih berpikir dan percaya, ketika manusia sedang tidur roh Allah keluar dari tubuh manusia, ketika bangun, roh Allah masuk kembali kedalam tubuh, suatu kepercayaan yang salah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia masih berpikir dan percaya, ketika manusia sedang tidur roh Allah keluar dari tubuh manusia, ketika bangun, roh Allah masuk kembali kedalam tubuh, suatu kepercayaan yang salah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia masih berpikir dan percaya, ketika manusia sedang tidur roh Allah keluar dari tubuh manusia, ketika bangun, roh Allah masuk kembali kedalam tubuh, suatu kepercayaan yang salah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar: 39: 42)

"pada hari mereka keluar dari kubur dengan cepat seakan-akan mereka pergi dengan segera kepada berhala-berhala (Al Ma'aarij : 70: 43)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia masih berpikir dan percaya, ketika manusia sedang tidur roh Allah keluar dari tubuh manusia, ketika bangun, roh Allah masuk kembali kedalam tubuh, suatu kepercayaan yang salah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia masih berpikir dan percaya, ketika manusia sedang tidur roh Allah keluar dari tubuh manusia, ketika bangun, roh Allah masuk kembali kedalam tubuh, karena mereka menganggap tidur sama dengan mati, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

APA YANG MENJADI DASAR KEPERCAYAAN SEBAGIAN BESAR MANUSIA YANG PERCAYA, KETIKA MANUSIA SEDANG TIDUR ROH ALLAH KELUAR DARI TUBUHNYA, KETIKA BANGUN KEMBALI, ROH ALLAH MASUK KEMBALI KEDALAM TUBUHNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya, Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...*(Az Zumar: 39: 42)" "*...Kutiupkan kepadanya roh Ku...*(Shaad : 38: 72)" "*...Dia... meniupkan ke dalamnya roh Nya...*(As Sajdah : 32: 9)

Ternyata, disini, Allah telah mendeklarkan, "*Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...*(Az Zumar: 39: 42)

Nah, karena Allah "*...adalah dekat...*(Al Baqarah: 2: 186) dan "*...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.*" (Qaf: 50:16) , maka sebenarnya Allah, melalui "*...roh Allah...*(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah, ada didalam tubuh manusia, bukan diluar tubuh manusia.

Kalau sebagian besar manusia sampai sekarang beranggapan dan percaya bahwa Allah ada diluar tubuh manusia, ketika manusia sedang tidur, maka anggapan mereka itu adalah **salah**.

Mengapa anggapan dan kepercayaan sebagian besar manusia yang menganggap Allah ada diluar tubuh manusia ketika manusia sedang tidur, adalah anggapan yang salah ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku...*(Al Baqarah: 2: 186)" "*...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.*" (Qaf: 50:16)

Jadi, sudah jelas, bahwa Allah melalui "*...roh Allah...*(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah, ada didalam tubuh manusia, bukan diluar tubuh manusia.

Jadi, kalau ada manusia yang menganggap bahwa orang yang mati itu "*...roh Allah...*(Shaad : 38: 72) ditahan Allah sehingga tidak dapat kembali kepada tubuhnya dan orang yang tidak mati hanya tidur saja, "*...roh Allah...*(Shaad : 38: 72) dilepaskan sehingga dapat kembali kepadanya lagi, maka anggapan manusia tersebut adalah salah.

Mengapa anggapan manusia tersebut salah ?

Karena manusia tersebut menganggap dan percaya Allah ada diluar tubuh manusia, dengan menganggap "*...roh Allah...*(Shaad : 38: 72) ditahan Allah sehingga tidak dapat kembali kepada tubuhnya.

ROH ALLAH DITIUPKAN OLEH ALLAH PERTAMA KALI KEPADA MANUSIA, MELALUI RAHIM IBU YANG MELAHIRKAN MANUSIA, ROH ALLAH KELUAR DARI TUBUH MANUSIA, KETIKA MANUSIA MENINGGAL DUNIA

Sekarang, "*...roh Allah...*(Shaad : 38: 72) tidak keluar dari tubuh manusia, sampai manusia meninggal dunia. Ketika manusia meninggal dunia, baru "*...roh Allah...*(Shaad : 38: 72) keluar dari tubuh manusia, setelah 30 hari dikubur didalam tanah "*...mereka keluar dari kubur dengan cepat...*(Al Ma'aarij : 70: 43)

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...* (Az Zumar: 39: 42)

Artinya, karena Allah "*...adalah dekat...* (Al Baqarah: 2: 186) dan "*...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.*" (Qaf: 50:16) , maka Allah, melalui "*...roh Allah...* (Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah, ada didalam tubuh manusia, bukan diluar tubuh manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya, Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...* (Az Zumar: 39: 42) "*...Kutiupkan kepadanya roh Ku...* (Shaad : 38: 72) "*...Dia... meniupkan ke dalamnya roh Nya...* (As Sajdah : 32: 9)

Ternyata, disini, Allah telah mendeklarkan, "*Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...* (Az Zumar: 39: 42)

Nah, karena Allah "*...adalah dekat...* (Al Baqarah: 2: 186) dan "*...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.*" (Qaf: 50:16) , maka sebenarnya Allah, melalui "*...roh Allah...* (Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah, ada didalam tubuh manusia, bukan diluar tubuh manusia.

Kalau sebagian besar manusia sampai sekarang beranggapan dan percaya bahwa Allah ada diluar tubuh manusia, ketika manusia sedang tidur, maka anggapan mereka itu adalah **salah**.

Mengapa anggapan dan kepercayaan sebagian besar manusia yang menganggap Allah ada diluar tubuh manusia ketika manusia sedang tidur, adalah anggapan yang salah ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku...* (Al Baqarah: 2: 186) "*...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.*" (Qaf: 50:16)

Jadi, sudah jelas, bahwa Allah melalui "*...roh Allah...* (Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah, ada didalam tubuh manusia, bukan diluar tubuh manusia.

Jadi, kalau ada manusia yang menganggap bahwa orang yang mati itu "*...roh Allah...* (Shaad : 38: 72) ditahan Allah sehingga tidak dapat kembali kepada tubuhnya dan orang yang tidak mati hanya tidur saja, "*...roh Allah...* (Shaad : 38: 72) dilepaskan sehingga dapat kembali kepadanya lagi, maka anggapan manusia tersebut adalah salah.

Mengapa anggapan manusia tersebut salah ?

Karena manusia tersebut menganggap dan percaya Allah ada diluar tubuh manusia, dengan menganggap "*...roh Allah...* (Shaad : 38: 72) ditahan Allah sehingga tidak dapat kembali kepada tubuhnya.

Sekarang, "*...roh Allah...* (Shaad : 38: 72) tidak keluar dari tubuh manusia, sampai manusia meninggal dunia. Ketika manusia meninggal dunia, baru "*...roh Allah...* (Shaad : 38: 72) keluar dari tubuh manusia, setelah 30 hari dikubur didalam tanah "*...mereka keluar dari kubur dengan cepat...* (Al Ma'arij : 70: 43)

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...*(Az Zumar: 39: 42)

Artinya, karena Allah "...*adalah dekat...*(Al Baqarah: 2: 186) dan "...*lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.*" (Qaf: 50:16) , maka Allah, melalui "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah, ada didalam tubuh manusia, bukan diluar tubuh manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se